

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam pembuatan proposal penelitian ini ialah metode penelitian kualitatif. Dimana penelitian kualitatif ini menitikberatkan pada bagaimana observasi dan pengamatan yang penulis lakukan terkait dengan objek penelitian tersebut.

Dari keterangan yang disajikan oleh penulis, penulis menggunakan pendekatan deskriptif dalam mendeskripsikan hasil dari penelitian yang berhubungan dengan bagaimana pergerakan Masjid Imaduddin Kampung Lapai Kecamatan Nanggalo Kota Padang. Penelitian dengan pendekatan deskriptif juga dapat dijelaskan sebagai suatu cara atau metode yang sifatnya menggambarkan serta meaparkan suatu situasi atau suatu kondisi terhadap suatu objek penelitian.

Sugiono (2013) mengungkapkan bahwasanya metode penelitian kualitatif ialah penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek secara alamiah, yang mana peneliti menjadi instrumen kunci, teknik pengumpulan data menggunakan teknik triangulasi atau gabungan, analisis data bersifat kualitatif, serta hasil penelitian lebih condong kepada makna dari hasil penelitian tersebut.

Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang menghasilkan data yang dapat dijelaskan atau diutarakan baik secara lisan maupun tulisan dan

bagaimana suatu kondisi ataupun sikap dari objek yang diteliti (Bogdan, 1982). Hardani (2020) mengutarakan bahwasanya penelitian deskriptif dapat diartikan sebagai suatu penelitian yang digunakan untuk memaparkan gejala-gejala, fakta-fakta sebuah kejadian secara tersistematis terkait sifat suatu individu, kelompok, atau daerah tertentu.

Verdiansyah dalam Leksono (2013) mengungkapkan bahwasanya penelitian deskriptif itu ialah suatu penelitian yang berfokus pada pengolahan data menjadi sesuatu yang dapat diutarakan dengan jelas, tepat, dan terstruktur yang bertujuan agar orang lain dapat memahami dengan mudah. Penelitian ini lebih mengarah atau condong kepada analisis peneliti terkait dengan apa yang ditemukan oleh peneliti dari hasil observasi, wawancara, serta diperkuat dengan dokumentasi atas data yang didapat di lapangan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwasanya metode penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini ialah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Dalam hal ini, penelitian ini memaparkan tentang data-data dari objek yang penelitian yang penulis teliti dengan mendeskripsikan bagaimana suatu kondisi dan situasi yang berada pada objek penelitian ini tentang bagaimana pergerakan pengurus Masjid Imaduddin Kampung Lapai Kecamatan Nanggalo Kota Padang.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Masjid Imaduddin Komplek Wisma Indah 2 Jl. Semangka Kampung Lapai Kecamatan Nanggalo Kota Padang Provinsi Sumatera Barat.

Alasan penulis memilih pengurus Masjid Imaduddin Kampung Lapai Kecamatan Nanggalo Kota Padang menjadi objek penelitian ini dikarenakan terdapatnya beberapa program-program masjid yang belum berjalan dengan maksimal serta ketertarikan penulis akan bagaimana peran seorang pimpinan suatu organisasi masjid dalam mengkoordini kegiatan ibadah dan keummatan yang ada pada Masjid Imaduddin Kampung Lapai Kecamatan Nanggalo Kota Padang

C. Informan Penelitian

Informan penelitian dapat diartikan sebagai subjek penelitian atau biasa disebut sebagai orang-orang yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian guna mencari informasi terkait dengan aktivitas yang berhubungan dengan penelitian. Informan penelitian juga dapat diartikan sebagai alat yang digunakan untuk menggali informasi terkait objek penelitian. Dalam penelitian ini, penulis langsung bertemu dengan narasumber yang dirasa memiliki keterkaitan atau hubungan langsung dengan objek yang akan penulis teliti. Pengumpulan informasi dilakukan dengan cara bertanya secara langsung kepada narasumber atau dapat dengan menggunakan cara lain, yaitu dengan meminta bantuan kepada orang lain agar dapat mengumpulkan informasi dengan prosedur serta metode yang sama (Hafni, 2021).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik purposive sampling. Agus (2018) mengungkapkan bahwasanya teknik purposive sampling ialah pengambilan data yang digunakan dengan berdasarkan pertimbangan, seperti ciri-ciri serta sifat dari suatu populasi. Pertimbangan ini berdasarkan pada

kondisi finansial, keterbatasan waktu, serta tenaga. Seterusnya, Kumara (2018) mengungkapkan bahwasanya teknik purposive sampling juga dapat diartikan sebagai suatu teknik pengambilan subjek penelitian atau data penelitian yang didasarkan dengan beberapa ciri-ciri yang ditentukan oleh penulis.

Dapat disimpulkan bahwasanya penulis menggunakan teknik purposive sampling dalam menentukan informan sebagai subjek dari penelitian ini. Dalam penelitian ini yang penulis menjadi narasumber sebagai berikut:

1. Ketua Masjid Imaduddin Kampung Lapai Kecamatan Nanggalo Kota Padang.
2. Ketua Bidang Imarah Masjid Imaduddin Kampung Lapai Kecamatan Nanggalo Kota Padang.
3. Ketua Bidang Idarah Masjid Imaduddin Kampung Lapai Kecamatan Nanggalo Kota Padang.
4. Ketua Bidang Ri'ayah Masjid Imaduddin Kampung Lapai Kecamatan Nanggalo Kota Padang.

Alasan penulis memilih informan atau narumber sebagaimana yang tertera diatas ialah dikarenakan informan tersebut sesuai dengan kebutuhan penelitian yang dilakukan penulis terkait dengan bagaimana Penggerakan Pengurus Masjid Imaduddin Kampung Lapai Kecamatan Nanggalo Kota Padang dengan menitik beratkan pada bagaimana peran pimpinan organisasi dalam memberikan motivasi, bimbingan, koordinasi serta sebagai penyelenggara komunikasi kepada para anggotanya terkait dengan kegiatan masjid.

D. Teknik Pengumpulan Data

Sugiono (2013) mengungkapkan bahwasanya salah satu hal utama yang mempengaruhi kualitas serta hasil penelitian ialah kualitas pengumpulan data. Kualitas pengumpulan data bertepatan dengan bagaimana cara-cara yang digunakan dalam pengumpulan data tersebut. Pengumpulan dapat melalui tiga cara, yaitu observasi, wawancara, serta dokumentasi.

1. Observasi

Sutrisno Hadi dalam sugiono (1986) mengungkapkan bahwasanya observasi merupakan sebuah proses yang terstruktur, proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Yang terpenting dari proses observasi tersebut ialah proses pengamatan dan ingatan terkait dengan objek yang diteliti.

Sugiono (2013) mengungkapkan bahwasanya observasi terbagi menjadi dua bagian, yaitu observasi partisipan dan observasi non partisipan. Observasi partisipan ialah penulis atau peneliti ikut serta atau terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati. Sedangkan observasi non partisipan ialah dimana penulis tidak ikut serta secara langsung bersama orang-orang yang diamati, melainkan hanya sebagai pengamat atas kegiatan atau aktivitas yang sedang dilaksanakan oleh objek penelitian.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwasanya observasi dalam pengumpulan data ialah suatu proses pengamatan terhadap suatu objek penelitian, baik yang dilakukan secara langsung atau ikut sertanya penulis secara langsung bersama objek penelitian dalam kegiatan mereka atau observasi

non partisipan yang mana peneliti hanya mengamati saja aktivitas dari objek penelitian tanpa terlibat langsung kedalam aktivitas tersebut.

Dalam penelitian ini, penulis langsung terjun kelokasi penelitian yakni di Masjid Imaduddin Kampung Lapai Kecamatan Nanggalo Kota Padang hadir bersama pengurus dalam melakukan shalat lima, waktu kemudian kegiatan keagamaan seperti: sholat Jum'at, *Smart Surau*, Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), Majelis Ta'lim, Remaja Mesjid, Pesantren Ramadhan, dan PHBI.

2. Wawancara

Sugiono (2013) mengungkapkan bahwasanya wawancara ialah salah satu teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian. Hal ini biasa digunakan dalam studi pendahuluan guna menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan apabila peneliti ingin mengetahui lebih dalam dan detail terkait dengan objek yang sedang diteliti maka wawancara dapat menjadi solusi terbaik guna mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Wawancara dilakukan bersama dengan subjek penelitian yang dirasa penting dan sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dibuat oleh peneliti. Hal ini bertujuan untuk memudahkan peneliti untuk mendapatkan data yang baik terkait dengan objek penelitian tersebut.

Hasanah (2016) mengungkapkan bahwasanya wawancara ialah suatu rangkaian kegiatan pengumpulan data penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode tanya jawab antara penulis bersama dengan subjek penelitian. Dalam proses wawancara ini, penulis bebas menanyakan hal yang berhubungan dengan penelitian kepada narasumber.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwasanya wawancara ialah salah satu teknik pengumpulan data penelitian dengan menggunakan metode tanya jawab antara peneliti bersama narasumber guna mencari data yang diperlukan untuk penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara dengan pimpinan pengurus Masjid Imaduddin Kampung Lapai Kecamatan Nanggalo Kota Padang yaitu bapak Ardim Dt. Saripado, S. S.Sn, kemudian bidang imarah yang diketuai oleh Nurul ilmi SH, ketua bidang idarah H. Mayulis Abnur, serta ketua bidang ri'ayah Sony Affandi, ST.

3. Dokumentasi

Sugiono (2013) mengungkapkan bahwasanya teknik pengumpulan data melalui dokumentasi ini ialah pengumpulan data dengan mengumpulkan arsip-arsip, buku-buku, dokumen yang berhubungan dengan penelitian, serta foto ataupun gambar yang berhubungan langsung dengan penelitian. Hal ini sebagai penguat hasil penelitian bahwasanya hasil observasi dan wawancara benar-benar sesuai dengan data dokumen yang penulis temukan pada objek penelitian.

E. Kredibilitas Data

Kredibilitas data atau yang biasa dikenal dengan validasi data merupakan bentuk dari kepercayaan suatu data. Kredibilitas data dapat dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi yang mana pada teknik ini dilakukan cek dan re-cek data antara sumber data dengan sumber data lainnya. Menurut Sugiono (2013) menjelaskan bahwasanya triangulasi data dalam pengujian kekredibilitasan data dapat diartikan sebagai suatu proses

pengecekan data sengan berdasarkan dari berbagai sumber data, cara atau teknik pengumpulan data, serta berbagai waktu pengumpulan data.

Pada penelitian ini penulis menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data sebagai teknik dalam menguji data yang didapat oleh penulis selama melakukan penelitian pada pengurus Masjid Imaduddin Kampung Lapai Kecamatan Nanggalo Kota Padang. Triangulasi teknik pengumpulan data dapat diartikan sebagai cara yang digunakan dalam mengumpulkan data, bisa melalaui wawancara, observasi, serta melalui data-data dokumen yang terdapat objek penelitian tersebut. Jika ditemukan data yang berbeda-beda, maka penulis harus melakukan diskusi lebih lanjut terkait data yang didapatkan dan memastikan data mana yang dianggap paling signifikan.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiono (2013) analisis data adalah proses mencari serta menyusun secara terstruktur suatu data yang diperoleh oleh penulis dari hasil pengamatan, wawancara serta dokumentasi, dengan cara menyusun data kedalam kategori, memilih data mana yang penting dan akan diolah, serta membuat kesimpulan terkait data yang didapat agar mudah dipahami dan dipelajari oleh penulis maupun orang lain.

Menurut Bogdan dalam Sugiono (2013) analisis data dapat diartikan sebagai suatu proses mencari serta menyusun secara terstruktur informasi yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentaasi, serta dari bahan lainnya, sehingga hasil temuan dapat dengan mudah dipahami dan diinformasikan kepada orang lain.

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiono (2013) analisis data merupakan suatu kegiatan menganalisa suatu data secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai selesai, sehingga data yang didapat benar-benar tepat. Analisis data terbagi menjadi 3 yaitu:

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Menurut Sugiono (2013) reduksi data ialah suatu kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang penting, memilih hal-hal pokok, serta menemukan tema dan polanya. Dengan demikian, data yang didapat memberikan gambaran yang lebih jelas serta mempermudah penulis dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Sugiono (2013) berpendapat bahwasanya dalam melakukan reduksi data, penulis bisa melakukan reduksi data dengan membicarakan atau mendiskusikan data atau informasi kepada teman atau orang lain yang dianggap ahli dalam bidangnya. Melalui diskusi tersebut maka wawasan penulis akan semakin berkembang, sehingga dapat mereduksi temuan-temuan serta mengembangkan teori yang penting.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Setelah melakukan pereduksian data, maka langkah selanjutnya ialah melakukan penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dengan memaparkan suatu uraian singkat atau hubungan antara kategori-kategori yang bersangkutan. Menurut Miles dan Huberman memaparkan bahwasanya penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk

narasi. Dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan penulis serta pembaca dalam melakukan kegiatan penelitian lanjutan.

3. Verifikasi data (*Conclusion Drawing*)

Langkah terakhir dalam menganalisis data menurut Miles dan Huberman dalam Sugiono (2013) ialah dengan menarik kesimpulan serta memverifikasi data yang telah direduksi dan disajikan. Data yang awalnya telah disajikan itu bersifat sementara, dan bisa saja ada kemungkinan untuk dihapus jika tidak terdapat bukti-bukti yang akurat terkait data yang didapat. Data yang didapat oleh penulis harus didukung oleh bukti-bukti yang valid serta konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data.

UIN IMAM BONJOL
PADANG